
JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 4 • No. 1 • April Tahun 2025

DOI : 10.37090/jm-pkm.v4i1.2655

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN WARGA DESA PUJO RAHAYU LEWAT PROGRAM KESEHATAN, EKONOMI, TEKNOLOGI DAN SOSIAL

Wisnaningsih¹, Eka Ubaya Taruna Rauf², Cahya Sujatmiko³, Suhartina⁴

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Universitas Tulang Bawang

Email: wisnaningsih1968@gmail.com

ABSTRACT

The development process and the advancement of information technology require the readiness of the community in Pujo Rahayu Village to anticipate potential impacts across various sectors. This program aims to empower the local community by encouraging active participation from all segments of society, particularly in the areas of economy, health, and social welfare. The activities carried out include a survey of residents' housing conditions, educational sessions on information technology and proper use of gadgets, training and discussions on library management and decorative calligraphy creation, as well as the provision of free health services. As a result of this program, data on residents' physical housing facilities were collected and visualized in the form of a village map. There was also an increase in economic awareness among women, greater community understanding of how to access and utilize both digital and non-digital information sources, and improved public participation in maintaining personal and community health.

Keywords: Empowerment, Social, Economic

ABSTRAK

Pembangunan dan kemajuan teknologi informasi menuntut kesiapan masyarakat Desa Pujo Rahayu dalam menghadapi berbagai dampak yang mungkin timbul di berbagai sektor. Program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif seluruh elemen lokal, khususnya dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan sosial. Kegiatan dalam program ini meliputi survei kondisi rumah tinggal warga, penyuluhan mengenai teknologi informasi dan penggunaan gadget secara bijak, pelatihan serta diskusi mengenai pengelolaan perpustakaan dan pembuatan kaligrafi hias, serta pelayanan kesehatan gratis. Dari pelaksanaan kegiatan ini, diperoleh data fisik bangunan warga yang dipetakan dalam bentuk peta desa. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran ekonomi pada kalangan ibu-ibu, meningkatnya pemahaman masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan informasi baik digital maupun non-digital, serta meningkatnya kepedulian dan keterlibatan warga dalam menjaga kesehatan mereka sendiri.

Kata kunci: Pemberdayaan, Sosial, Ekonomi

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa Pujo Rahayu memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi kunci keberhasilan dalam



pelaksanaan berbagai program. Penguatan desa menjadi langkah penting dalam mempercepat terciptanya masyarakat yang mandiri. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui pemberdayaan masyarakat, terutama bagi kelompok yang memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber daya pembangunan. Masyarakat didorong untuk mengembangkan kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari melalui proses yang berkelanjutan dan partisipatif, di mana mereka saling bekerja sama dalam kelompok—baik formal maupun informal—untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan mencapai tujuan bersama (Madekhan, 2007). Partisipasi masyarakat merupakan unsur krusial dalam strategi pemberdayaan dan pembangunan, karena mampu menggerakkan potensi lokal dan membantu mengenali kebutuhan masyarakat secara dini (Ali, 2007). Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, peran desa semakin diperkuat sebagai subyek pembangunan yang berlandaskan pada nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, musyawarah, kekeluargaan, kemandirian, partisipasi, kesetaraan, pemberdayaan, dan keberlanjutan. Informasi mengenai hal ini telah disebarluaskan secara luas melalui berbagai media, baik cetak maupun digital. Namun demikian, masih banyak warga desa yang belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengakses, memahami, serta menyaring informasi dari kedua jenis media tersebut.

Desa Pujo Rahayu merupakan salah satu dari 19 desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Desa ini didirikan pada tahun 1919 dan memiliki luas wilayah sekitar 475 hektar. Saat ini, jumlah penduduknya mencapai 3.660 jiwa yang terdiri dari 1.922 laki-laki dan 1.738 perempuan, tersebar dalam 898 Kepala Keluarga. Sejak pertama kali berdiri hingga sekarang, Desa Pujo Rahayu telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala desa.

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan
1	Usup	Tahun 1921-1923
2	M. Putus	Tahun 1923-1926
3	Karto Diwiriyo	Tahun 1926-1948
4	Cokro Soedono	Tahun 1948-1957
5	Reso Diharjo	Tahun 1957-1965
6	M. Haan	Tahun 1965-1968
7	Mustolah	Tahun 1968-1980
8	Hadi Suratno	Tahun 1980-1998
9	Edi Sutarto	Tahun 1998-2006
10	Teguh Junaidi	Tahun 2006-2012
11	Apri Budi Hartono. SE	Tahun 2012- Sekarang

Dalam rangka mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan makna dan esensinya, serta dengan memperhatikan kondisi sosial masyarakat, potensi sumber daya, dan

kekuatan yang dimiliki oleh Desa Pujo Rahayu, maka ditetapkan visi dan misi yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa. Visi Desa pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon adalah: “Kebersamaan dalam membangun Demi Desa Pujo Rahayu yang lebih maju”

Misi Desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon adalah:

1. Pembangunan Infrastruktur.
2. Pemberdayaan Sumber daya Manusia (SDM).
3. Peningkatan Sektor Pendidikan, Kesehatan dan keagamaan.
4. Optimalisasi bidang pertanian, Perkebunan dan Perikanan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk:

1. menyajikan informasi geografis dusun dalam bentuk peta yang mudah dipahami dan akurat;
2. meningkatkan literasi masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan sumber informasi secara efektif;
3. memperluas wawasan warga mengenai peluang ekonomi kreatif yang berpotensi meningkatkan pendapatan; dan
4. memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan, khususnya bagi warga lanjut usia.

METODE PELAKSANAAN

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pujo Rahayu mencakup beberapa kegiatan utama:

Pertama, penyusunan peta dusun yang melibatkan partisipasi warga dalam proses pengumpulan data. Warga diminta mengisi formulir isian saat kunjungan rumah oleh tim pendata, yang juga melakukan wawancara singkat terkait kondisi rumah dan fasilitas yang ada. Data tersebut kemudian diolah dan divisualisasikan dalam bentuk peta dusun menggunakan perangkat lunak grafis, disajikan dalam format digital dan cetak, serta dilengkapi dengan informasi lapangan terbaru.

Kedua, dilakukan edukasi teknologi informasi kepada anak-anak, remaja, dan orang tua. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi dan ceramah dari narasumber berkompeten mengenai cara yang tepat dalam menggunakan alat komunikasi dan mengakses informasi di dunia digital, termasuk pemahaman akan dampak positif dan negatif dari gawai dan media sosial. Untuk mendukung literasi cetak, disediakan pula taman bacaan atau perpustakaan dusun.

Ketiga, dalam rangka mendukung ekonomi kreatif, diselenggarakan kegiatan pelatihan dan diskusi bagi ibu-ibu PKK mengenai strategi pemasaran dan potensi ekonomi lokal. Materi disampaikan melalui ceramah dan praktik langsung, termasuk pelatihan kaligrafi yang ditujukan kepada para pemuda.

Keempat, pelayanan kesehatan difokuskan pada warga lanjut usia melalui pemeriksaan kesehatan dasar dan pembagian obat ringan. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa dengan melibatkan bidan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendataan dan Pemetaan

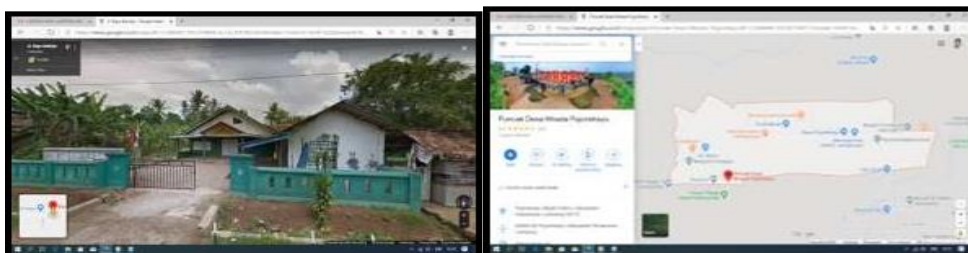
Program pemetaan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap belum diperbaruinya data dusun yang mencerminkan kondisi aktual saat ini. Data yang dikumpulkan mencakup informasi keluarga dan kondisi bangunan fisik tempat tinggal. Bangunan fisik yang dimaksud meliputi tempat berlindung permanen maupun sementara yang memiliki dinding, lantai, dan atap, baik yang digunakan sebagai hunian maupun non-hunian.

Pelaksanaan program dilakukan melalui kunjungan langsung ke rumah-rumah warga, khususnya di Dusun 01 Desa Pujo Rahayu. Tim pendata juga meminta salinan Kartu Keluarga dari setiap rumah untuk dicatat ke dalam blangko pendataan. Kegiatan pemetaan ini penting karena akan menghasilkan denah rumah warga di Dusun 01 beserta informasi detail lainnya. Gambar wilayah dusun diperoleh dari citra satelit menggunakan Google Earth dan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

Pendataan ini dilengkapi dengan kolom keterangan tambahan, yang memuat informasi seperti nama kepala keluarga, kondisi kelayakan rumah berdasarkan penilaian terhadap dinding, lantai, dan atap, keberadaan fasilitas jamban, serta pemasangan instalasi listrik. Peta desa disusun menggunakan perangkat lunak AutoCAD dan dicetak dalam format besar (kertas A1) untuk didistribusikan ke setiap rumah RW di Dusun 01. Hasil dari program ini diharapkan memudahkan identifikasi lokasi dan kebutuhan warga, serta menjadi dasar untuk pembaruan data secara berkala setiap tahun.

Gambar 1.1

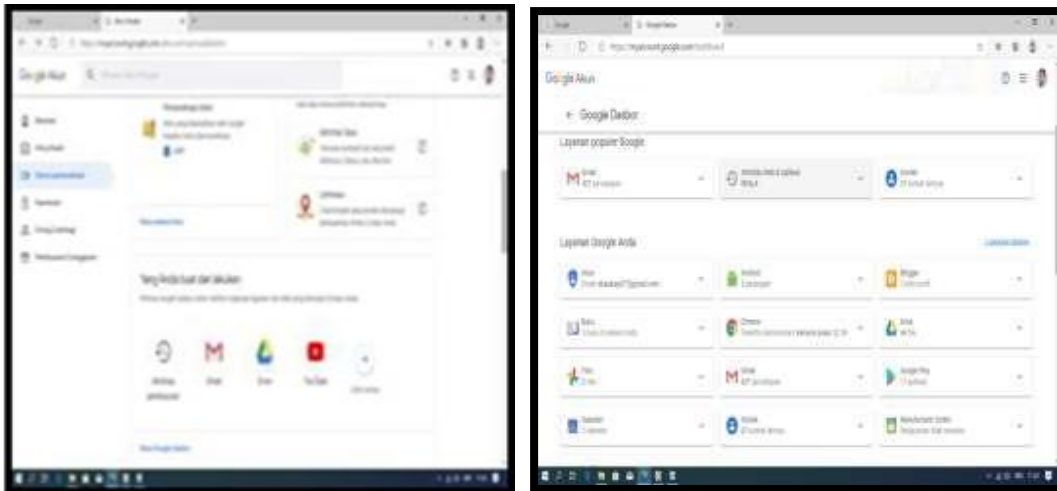
Balai Desa Pujo Rahayu Versi Lama, Peta Desa Pujo Rahayu dan Petunjuk Arah ke lokasi yang akan dituju





Gambar 2.1

Memilih konten-konten yang ada di dunia digital. Konten-konten di dunia digital tidak semua memuat hal yang bermanfaat namun ada juga yang bersifat mudharat



Ketiadaan tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber bacaan bagi masyarakat, khususnya di Dusun 01, menjadi alasan utama dilaksanakannya program ini. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengumpulkan buku dan bahan bacaan cetak. Namun, dengan menerapkan metode donasi pribadi, pengumpulan media cetak menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, dibangunlah taman bacaan yang tidak hanya menyediakan bahan bacaan cetak, tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk bertukar pikiran dan berdiskusi bagi warga masyarakat.

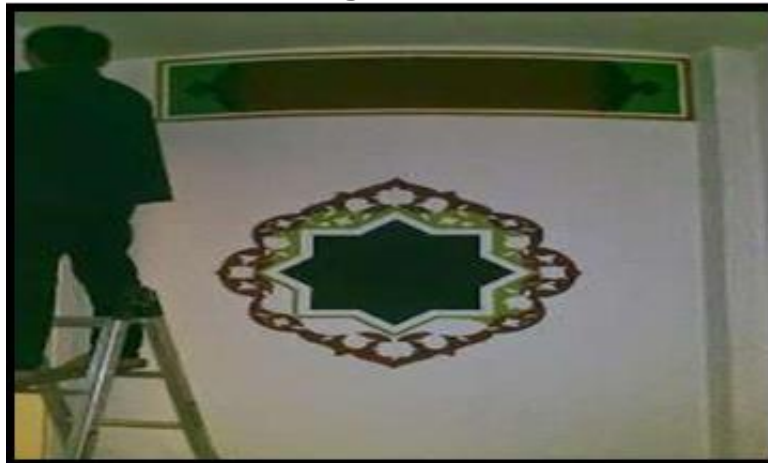
3. Penyuluhan dan Pendampingan Usaha Ekonomi Kreatif Ibu-Ibu PKK

Program ini menargetkan ibu-ibu anggota PKK di desa Pujo Rahayu, yang sebagian besar beraktivitas di rumah mengurus keluarga, namun memiliki keinginan untuk ikut membantu perekonomian keluarga. Meski demikian, banyak dari mereka masih merasa takut dan ragu untuk memulai usaha sendiri karena berbagai kendala, apalagi situasi pandemi COVID-19 yang masih menjadi perhatian, termasuk munculnya varian OTG. Oleh karena itu, program ini berbentuk sosialisasi dalam bentuk seminar yang bertujuan memberikan pengetahuan dan dorongan agar ibu-ibu di desa Pujo Rahayu berani membuka dan mengelola usaha secara benar sehingga usaha mereka bisa berkembang.

WISNANINGSIH, MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN WARGA DESA....

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di balai desa dengan mengundang ibu-ibu untuk hadir. Pemateri dalam acara ini adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Teknik Mesin Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Bandar Lampung, yaitu Ibu Wisnaningsih, serta pegiat ekonomi kreatif, Bapak Eka Ubaya Taruna Rauf. Mereka memberikan materi mengenai tata cara pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip kewirausahaan. Selain itu, diberikan juga materi tentang jenis usaha yang bisa dilakukan dari rumah, seperti budidaya tanaman hidroponik yang dipasarkan secara online. Selain ibu-ibu, para pemuda juga diberikan pendampingan pelatihan pembuatan kaligrafi yang diadakan di masjid. Pelatihan ini tidak hanya melatih keterampilan seni grafis, tapi hasil karya kaligrafi juga disumbangkan ke masjid terdekat sebagai bentuk kontribusi masyarakat.

Gambar. 3.1
Pembuatan Kaligrafi secara sederhana



4. Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan

Keterbatasan fasilitas layanan kesehatan di Desa Pujo Rahayu membuat warga, terutama para lansia yang jumlahnya terus bertambah, jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini juga dipengaruhi oleh kendala fisik, waktu, dan biaya. Padahal, secara ilmiah, bertambahnya usia akan menurunkan daya tahan tubuh, sehingga penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatannya. Untuk mengatasi hal ini, tim kesehatan dari puskesmas mengadakan program pemeriksaan di Balai Desa Pujo Rahayu. Kegiatan dimulai dengan ceramah kesehatan khusus untuk lansia, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tekanan darah, tes darah rutin, dan pemberian obat yang sesuai kebutuhan. Selain itu, peserta juga mendapat konsultasi kesehatan secara individu berdasarkan kondisi masing-masing. Antusiasme para

lansia sangat tinggi sehingga antrian peserta mencapai hampir seratus orang, namun acara tetap berjalan dengan tertib dan lancar. Harapannya, ke depan Desa Pujo Rahayu dapat menjadi desa siaga yang mampu memberdayakan masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya hidup sehat. Dengan demikian, layanan kesehatan bisa menjadi lebih mudah dijangkau, terjangkau, dan berkualitas, terutama di masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, termasuk bagi mereka yang tanpa gejala (OTG).

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, dapat diambil beberapa manfaat utama sebagai berikut:

1. Tersedianya peta Dusun yang memberikan informasi terbaru dan akurat mengenai lokasi setiap kepala keluarga, kondisi kelayakan rumah, serta ketersediaan jamban dan listrik di masing-masing rumah. Hal ini mempermudah pemerintah desa dalam membuat keputusan yang tepat.
2. Masyarakat, termasuk anak-anak, menjadi lebih memahami cara penggunaan gadget dan media sosial secara positif. Selain itu, keberadaan taman bacaan di rumah Kepala Desa Pujo Rahayu menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan tempat diskusi antar warga.
3. Ibu-ibu PKK desa Pujo Rahayu memperoleh wawasan tentang cara memulai dan mengelola usaha, sehingga dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam berwirausaha.
4. Kondisi kesehatan para lansia di desa dapat dipantau secara rutin untuk memastikan kesejahteraan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai serta Yayasan Pendidikan Saburai atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. dan rekan-rekan (2007) Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pendekatan Paradigma Aksi Dan Metodologi dalam bukunya yang diterbitkan oleh PT Pelangi Nusantara di Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 Pedoman Pemetaan Desa yang merupakan bagian dari Pemetaan 2018, diterbitkan di Jakarta, yang juga didukung oleh

Departemen Kesehatan RI melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2006 tentang pelaksanaan pengembangan Desa Siaga tertanggal 2 Agustus 2006.

EUT Rauf, LK Dewi, H Kusumastuti, 2023. [Penguatan Masyarakat Menuju Pekon yang Sehat dan Ramah Anak Dalam Kearifan Lokal](#). Jurnal Abdi Masyarakat Saburai

Madekhan, A. (2007) Mengulas Kondisi Masyarakat Desa Yang Sering Dianggap Sebagai Pihak Yang Kurang Diperhatikan Dalam Perubahan Sosial, yang dituangkan dalam bukunya yang diterbitkan oleh Averroes Press di Jakarta.

Sofianto, A. (2017) Peran Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan Serta Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Mengatur Tentang Desa Sebagai Dasar Hukum Pengelolaan Pemerintahan Dan Pembangunan Di Tingkat Desa.